

ANALISIS TREND PRODUKSI ROKOK DI PERUSAHAAN ROKOK GAGAK HITAM BONDOWOSO TAHUN 2009-2013

THE ANALYSIS OF CIGARETTE PRODUCTION TREND AT GAGAK HITAM CIGARETTE COMPANY BONDOWOSO IN 2009-2013

Almira Candra Marlitasari, Dra. Retna Ngesti S, M.P, Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd
Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)

Email retnasedyati@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan trend produksi rokok di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso tahun 2009-2013. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Desa Pakuniran Kecamatan Maesan Bondowoso. Penentuan informan penelitian menggunakan metode *purposive* yaitu wakil manajer produksi Perusahaan Rokok Gagak Hitam. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisis trend. Hasil dari penelitian menunjukkan trend produksi rokok di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso pada tahun 2009-2013 mengalami kenaikan yaitu tahun 2009 trend produksi sebesar 835.417 menjadi 1.045.103 pada tahun 2013. Kenaikan produksi tertinggi terjadi pada bulan September tahun 2012 sebesar 1.848.940 sedangkan penurunan produksi terendah terjadi pada bulan Juli tahun 2013 sebesar 294.010. Jumlah produksi yang fluktuatif ini disebabkan oleh beberapa faktor. Kenaikan jumlah produksi disebabkan karena adanya bahan baku yang berkualitas, permintaan rokok meningkat, semakin banyaknya pangsa pasar, adanya target produksi, dan penggunaan tenaga kerja yang optimal sehingga produksi rokok semakin meningkat. Penurunan produksi terjadi karena adanya keterbatasan bahan baku, penggunaan tenaga kerja yang kurang optimal, serta penurunan permintaan rokok gagak hitam.

Kata kunci : Trend produksi rokok, Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso

Abstract : *This research was used to describe of cigarette production trend at Gagak Hitam cigarette company Bondowoso in 2009-2013. The determination of the location of the research uses a method which is purposive the area of company locations Gagak Hitam Pakuniran Bondowoso. The determination of informants the research uses a method which is purposive deputy manager of the production of Gagak Hitam cigarette company. The collection of data using a method of interviews and documents. Analysis of data used in this research is descriptive quantitative namely with the trend of using analysis. The results from this research is the trend of cigarette production at Gagak Hitam cigarette company Bondowoso in 2009-2013 increased that is in 2009 the trend of the production of 835.417 become 1.045.103 in 2013. The increase in the production of highest was in September 2012 of 1.848.940 while the drop in production the lowest is in July in 2013 294.010 as much as .The production of this fluctuating caused by several factors. The increase in the production of caused by the presence of material quality raw, the increasing number of market share, the production target of and the use of labor optimal cigarette so that demand is much higher. While the drop in production was due to the limited raw materials, the use of workers who is less than optimal, and the decline in Gagak Hitam cigarette demand.*

Keywords: *Trend of production, Gagak Hitam cigarette company Bondowoso*

PENDAHULUAN

Perusahaan rokok khususnya di Indonesia dari tahun ke tahun umumnya terus mengalami perkembangan. Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 milimeter (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 milimeter yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok sangat banyak dikonsumsi oleh masyarakat dalam suatu negara. Data WHO tahun 2013 menyebutkan bahwa Indonesia adalah negara peringkat ketiga dunia jumlah pengonsumsi rokok terbanyak penduduknya setelah Cina dan India (www.gubrakindonesia.blogspot.com). Peluang pasar rokok yang cukup besar dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Semakin banyak pabrik-pabrik rokok berdiri baik kelas menengah dan kecil yang menciptakan variasi rasa dengan harga jual yang beraneka ragam pula maka semakin banyak pilihan bagi konsumen dalam memilih suatu produk rokok. Oleh karena itu, perusahaan rokok harus mengembangkan usahanya.

Perkembangan usaha merupakan suatu tujuan utama yang ingin dicapai perusahaan. Perkembangan usaha merupakan hal yang penting karena dengan adanya perkembangan usaha yang baik, maka akan semakin meningkatkan kinerja sebuah perusahaan. Suatu usaha yang dikelola dengan baik akan memberikan dampak yang baik pula bagi kegiatan usaha, termasuk dalam hal memperoleh profit/keuntungan (Sartono, 2001:9).

Perkembangan usaha untuk menuju

ke profit atau keuntungan merupakan tujuan utama setiap usaha yang dioperasikan, kecuali kegiatan usaha atau jasa yang tidak berorientasi pada keuntungan seperti sekolah, yayasan, lembaga-lembaga sosial yang tidak bertujuan mencari keuntungan dan sebagainya. Salah satu penilaian perkembangan usaha dengan melihat produksi yang dihasilkan perusahaan. Sugiarto, dkk. (2002:202), menyebutkan bahwa produksi merupakan suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output. Kegiatan produksi tersebut di dalam ekonomi biasa dinyatakan dalam fungsi produksi, dimana fungsi produksi ini menunjukkan jumlah maksimum output yang dihasilkan dari pemakaian sejumlah input dengan menggunakan teknologi tertentu.

Demikian halnya dengan salah satu perusahaan rokok yang ada di kecamatan Maesan Bondowoso adalah Perusahaan Rokok Gagak Hitam. Peluang pasar yang potensial membuat Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso terus meningkatkan jumlah produksinya untuk memperoleh keuntungan maksimal. Tahun 2009-2013 jumlah produksi rokok perusahaan ini sangat fluktuatif. Produksi rokok tertinggi terjadi pada tahun 2012. Tahun 2009-2012 produksi rokok mengalami kenaikan dan pada tahun 2013 produksi rokok mengalami penurunan. Faktor yang menyebabkan produksi yang fluktuatif di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso adalah faktor ketersediaan bahan baku, penggunaan tenaga kerja dan permintaan rokok

Gagak Hitam. Salah satu usaha yang digunakan untuk mengetahui perkembangan produksi yang fluktuatif di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso tahun 2009-2013 adalah dengan mengetahui trend produksi selama tahun 2009-2013. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mendeskripsikan analisis trend produksi rokok di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso tahun 2009-2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan analisis trend produksi rokok di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso tahun 2009-2013. Penentuan lokasi dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive area* di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso Desa Pakuniran Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Penentuan informan penelitian menggunakan metode *purposive* yaitu wakil manajer produksi Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif menggunakan analisis trend dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

(Hasan, 2003: 53)

Keterangan :

Y = berkala atau trend untuk periode tertentu.

X = Periode waktu (tahun).

a = Konstanta, nilai Y jika X = 0

b = Koefisien X, kemiringan garis trend (*slope*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Rokok Gagak hitam mengalami perkembangan jumlah produksi dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi produksi rokok gagak hitam. Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso merupakan salah satu perusahaan rokok dengan skala kecil yang mampu bertahan meskipun banyak perusahaan rokok dengan skala besar lainnya. Rokok gagak hitam memiliki *taste* tersendiri dan harga yang terjangkau yang membuat produk ini tetap laris di kalangnya. Dengan berbagai kelebihan yang dimiliki rokok gagak hitam berharap produknya dapat diterima konsumen. Dulunya perusahaan ini merupakan industri rumahan yang kemudian berkembang menjadi perusahaan rokok. Gagak Hitam merupakan perusahaan rokok dengan skala industri kecil yang berdiri pada tahun 2004. Kapasitas produksi perusahaan ini mencapai 500 juta batang.

Proses produksi perusahaan ini menggunakan tenaga manusia yang merupakan komponen utama dalam proses produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan memiliki mesin untuk memproduksi rokok jenis filter. Perusahaan ini memproduksi beberapa jenis rokok. Produk yang dihasilkan perusahaan ini adalah gagak

hitam warna kuning, gagak hitam gold dan gagak hitam filter. Pemasaran produk perusahaan ini sudah mencakup wilayah Bondowoso, Situbondo, Jember, Lumajang, Probolinggo, dan Banyuwangi.

Jumlah produksi rokok Perusahaan Rokok Gagak Hitam tiap bulannya selama lima tahun yaitu tahun 2009 sampai dengan 2013 sangat fluktuatif. Total produksi yang dihasilkan tiap tahunnya dari tahun 2009 sampai 2012 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2013 produksi mengalami penurunan. Dari tabel tersebut dapat terlihat bahwa jumlah produksi tertinggi selama lima tahun itu terjadi pada tahun 2012 sebesar 12.927730.

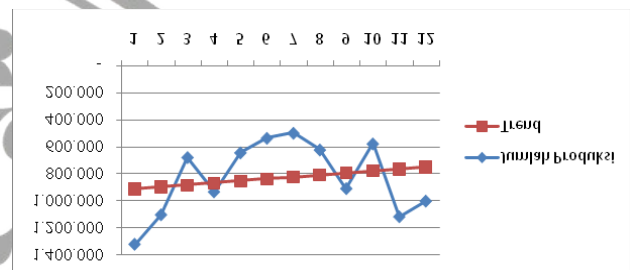
a. Trend Jumlah Produksi Rokok Gagak Hitam Tahun 2009

Jumlah produksi rokok Gagak Hitam tahun 2009 dijelaskan dengan perkembangan produksi rokok selama bulan Januari sampai Desember. Berikut ini merupakan pernyataan dari wakil manajer produksi Perusahaan Rokok Gagak Hitam:

“Pada tahun 2009 memang ada kecenderungan menurun karena permintaan rokok yang berkurang banyak pesaing baru. Oleh karena itu, selama Bulan Januari-Desember perkembangan rokok Gagak hitam selalu mengalami jumlah produksi yang fluktuatif. Hal itu dikarenakan adanya

persaingan rokok baru yang sejenis dengan rokok Gagak Hitam.” (G, 35th)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis trend, maka perhitungan produksi rokok Gagak Hitam tahun 2009 diperoleh persamaan trend nya yaitu $Y = 829.988 - 7.597X$. Berikut ini adalah grafik trend Produksi rokok Gagak Hitam Bondowoso tahun 2009 :



Gambar 1

Sumber : Data primer setelah diolah

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui jumlah produksi rokok Gagak Hitam dan perkembangan jumlah produksi rokok Gagak Hitam. Garis warna biru menunjukkan jumlah produksi rokok Gagak Hitam dan garis warna merah menunjukkan trend produksi rokok Gagak Hitam. Pada tahun 2009, jumlah produksi rokok Gagak Hitam mengalami kenaikan dan juga penurunan, namun garis trendnya dari bulan Januari sampai Desember selalu mengalami penurunan. Pada bulan Januari, Febuari, April, September, November, dan Desember garis biru berada diatas garis merah sedangkan pada bulan Maret, Mei, Juni,

Juli, Agustus, dan Oktober garis biru berada dibawah garis merah.

Bulan Januari ke bulan Maret jumlah produksi mengalami penurunan, dari 1.326.440 menjadi 1.106.240 dan pada bulan Maret menjadi 678.920. Bulan April mengalami kenaikan lagi menjadi 935.820. Pada bulan Mei sampai bulan juli kembali mengalami penurunan dari 643.720, 535.310, menjadi 497.670. Selanjutnya pada bulan Agustus ke September jumlah produksi mengalami kenaikan dari 622.710 menjadi 911.130 dan bulan Oktober turun kembali menjadi 577.310. Bulan November produksi mengalami kenaikan menjadi 1.121.020 dan turun kembali pada bulan Desember menjadi 1.004.110.

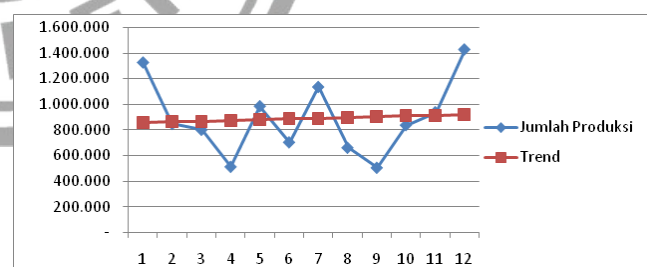
Jumlah produksi tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 1.326.440 dimana garis biru berada diatas garis merah yang artinya jumlah real produksinya lebih besar daripada trend produksi. Sedangkan bulan Juli merupakan titik terendah garis biru pada tahun 2009 yaitu sebesar 497.670 dimana garis trend berada diatas garis biru yang artinya jumlah real produksinya lebih kecil daripada trend produksinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan analisis trend, trend jumlah produksi Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso pada tahun 2009 dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember mengalami penurunan.

b. Trend Jumlah Produksi Rokok Gagak Hitam Tahun 2010

Jumlah produksi rokok Gagak Hitam tahun 2010 dijelaskan dengan perkembangan produksi rokok selama bulan Januari sampai Desember. Berikut ini merupakan pernyataan dari wakil manajer produksi Perusahaan Rokok Gagak Hitam:

“Jumlah produksi memang sudah ada target yang ditentukan. Tahun 2010 memang periode adanya kenaikan produksi dikarenakan pangsa pasar rokok Gagak Hitam semakin banyak.”(G, 35th)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis trend, maka perhitungan produksi rokok Gagak Hitam tahun 2010 diperoleh persamaan trend nya yaitu $Y = 889.378 + 2.825X$. Berikut ini adalah grafik trend Produksi rokok Gagak Hitam Bondowoso tahun 2010 :



Gambar 2

Sumber : Data primer setelah diolah

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui jumlah produksi rokok Gagak Hitam dan perkembangan jumlah produksi rokok Gagak Hitam. Garis warna biru menunjukkan jumlah

produksi rokok Gagak Hitam dan garis warna merah menunjukkan trend produksi rokok Gagak Hitam. Pada tahun 2010, jumlah produksi rokok Gagak Hitam mengalami kenaikan dan juga penurunan, namun garis trendnya dari bulan Januari sampai Desember selalu mengalami kenaikan. Pada bulan Januari, Mei, Juli, dan November dan Desember garis biru berada diatas garis merah sedangkan pada bulan Febuari, Maret, April, Juni, Agustus, September, dan Oktober garis biru berada dibawah garis merah.

Bulan Januari sampai bulan April jumlah produksi mengalami penurunan, dari 1.326.440, 846.600, 800.320, dan 510.780. Bulan Mei mengalami kenaikan lagi menjadi 985.150 dan naik kembali pada bulan Juli Menjadi 1.135.000. Pada bulan Agustus ke September kembali mengalami penurunan dari 660.000, menjadi 503.440. Selanjutnya pada bulan Oktober sampai Desember jumlah produksi mengalami kenaikan dari 836.560, 937.750 menjadi 1.428.340.

Tahun 2010 jumlah produksi rokok Gagak Hitam Bondowoso mengalami kenaikan dan juga penurunan. Jumlah produksi tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 1.428.340 dimana garis trendnya berada dibawah garis biru yang artinya jumlah real produksi lebih besar daripada trend produksinya. Sedangkan bulan September merupakan titik terendah garis biru pada tahun 2010 yaitu sebesar 503.440 artinya jumlah real produksinya lebih kecil daripada trend produksinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan analisis trend, trend

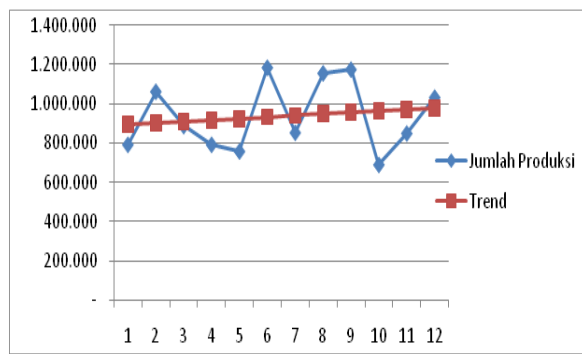
jumlah produksi Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso pada tahun 2010 dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember mengalami kenaikan.

c. Trend Jumlah Produksi Rokok Gagak Hitam Tahun 2011

Jumlah produksi rokok Gagak Hitam tahun 2011 dijelaskan dengan perkembangan produksi rokok selama bulan Januari sampai Desember. Berikut ini merupakan pernyataan dari wakil manajer produksi Perusahaan Rokok Gagak Hitam:

“Banyak penambahan tenaga kerja di tahun 2011 memang menambah produksi karena harus memenuhi permintaan rokok.”(G, 35th)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis trend, maka perhitungan produksi rokok Gagak Hitam tahun 2011 diperoleh persamaan trend nya yaitu $Y = 937.511 + 3.702X$. Berikut ini adalah grafik trend Produksi rokok Gagak Hitam Bondowoso tahun 2011:



gambar 3

Sumber: data primer setelah diolah

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui jumlah produksi rokok Gagak Hitam dan perkembangan jumlah produksi rokok Gagak Hitam. Garis warna biru menunjukkan jumlah produksi rokok Gagak Hitam dan garis warna merah menunjukkan trend produksi rokok Gagak Hitam. Pada tahun 2011 jumlah produksi rokok Gagak Hitam mengalami kenaikan dan juga penurunan, namun garis trendnya dari bulan Januari sampai Desember selalu mengalami kenaikan. Pada bulan Febuari, Juni, Agustus, September, dan Desember garis biru berada diatas garis merah sedangkan pada bulan Januari, Maret, April, Mei, Juli, Oktober, dan November garis biru berada dibawah garis merah. Bulan Januari ke bulan Febuari jumlah produksi mengalami kenaikan, dari 793.910 menjadi 1.063.320. Bulan Maret sampai Mei mengalami penurunan dari 888.790, 794.210 dan 760.000 pada bulan Mei. Jumlah produksi naik kembali pada bulan Juni menjadi 1.185.330. Pada bulan Juli mengalami penurunan menjadi 854.670.

Bulan Agustus ke September kembali mengalami kenaikan dari 1.156.810 menjadi 1.176.190. Selanjutnya pada bulan Oktober mengalami penurunan menjadi 692.000 dan jumlah produksi naik kembali pada bulan November sampai Desember dari 851.250 menjadi 1.033.470.

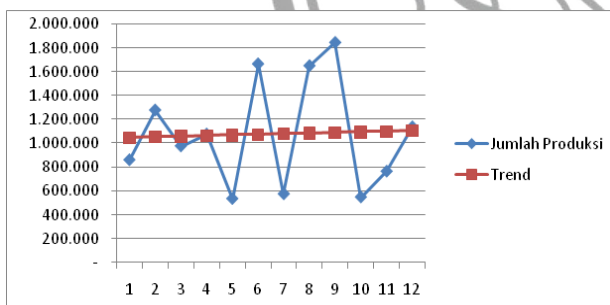
Tahun 2011 jumlah produksi rokok Gagak Hitam Bondowoso mengalami kenaikan dan juga penurunan. Jumlah produksi tertinggi terjadi pada bulan Juni sebesar 1.185.330 dimana garis trendnya berada dibawah garis biru yang artinya jumlah real produksi lebih besar daripada trend produksinya. Sedangkan bulan Oktober merupakan titik terendah garis biru pada tahun 2011 yaitu sebesar 692.000 artinya jumlah real produksinya lebih kecil daripada trend produksinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan analisis trend, trend jumlah produksi Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso pada tahun 2011 dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember mengalami kenaikan.

d. Trend Jumlah Produksi Rokok Gagak Hitam Tahun 2012

Jumlah produksi rokok Gagak Hitam tahun 2012 dijelaskan dengan perkembangan produksi rokok selama bulan Januari sampai Desember. Berikut ini merupakan pernyataan dari wakil manajer produksi Perusahaan Rokok Gagak Hitam:

“Tahun 2012 kenaikan terjadi karena adanya permintaan dari lain daerah Bondowoso seperti Banyuwangi, Lumajang, Probolinggo dan Jember. Selain itu tenaga kerja yang mengalami kenaikan produktivitas dalam memproduksi rokok Gagak Hitam banyak yang melakukan lembur untuk memproduksi rokok Gagak Hitam.” (G, 35th)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis trend, maka perhitungan produksi rokok Gagak Hitam tahun 2012 diperoleh persamaan trend nya yaitu $Y = 1.077.311 + 2.656X$. Berikut ini adalah grafik trend Produksi rokok Gagak Hitam Bondowoso tahun 2012:



Gambar 4

Sumber : Data primer setelah diolah

Berdasarkan grafik dapat diketahui jumlah produksi rokok Gagak Hitam dan perkembangan jumlah produksi rokok Gagak Hitam. Garis warna biru menunjukkan jumlah produksi rokok Gagak Hitam dan garis warna merah menunjukkan trend produksi rokok Gagak Hitam. Pada tahun 2012 jumlah produksi rokok Gagak

Hitam mengalami kenaikan dan juga penurunan, namun garis trendnya dari bulan Januari sampai Desember selalu mengalami peningkatan tiap bulannya. Pada bulan Febuari, Maret, April, Juni, Agustus, September, dan Desember garis biru berada diatas garis merah sedangkan pada bulan Januari, Mei, Juli, Oktober dan November garis biru berada dibawah garis merah.

Bulan Januari ke bulan Febuari jumlah produksi mengalami kenaikan dari 861.380 menjadi 1.280.040 dan jumlah produksi mengalami penurunan pada bulan Maret menjdai 977.620. Bulan April mengalami kenaikan lagi menjadi 1.077.640 dan turun kembali pada bulan Mei Menjadi 534.850. Pada bulan Juni kembali mengalami kenaikan menjadi 1.668.510 dan turun kembali pada bulan Juli menjadi 574.340. Selanjutnya pada bulan Agustus sampai September jumlah produksi mengalami kenaikan dari 1.653.620 menjadi 1.848.940. Bulan Oktober jumlah produksi turun kembali menjadi 547.440 dan mengalami kenaikan kembali pada bulan November sampai Desember dari 764.750 menjadi 1.138.600.

Tahun 2012 jumlah produksi rokok Gagak Hitam Bondowoso mengalami kenaikan dan juga penurunan. Jumlah produksi tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 1.848.940 dimana garis trendnya berada dibawah garis biru yang artinya jumlah real produksi lebih besar daripada trend produksinya. Sedangkan bulan Mei merupakan titik terendah garis biru pada tahun 2012 yaitu sebesar 534.850 artinya jumlah

real produksinya lebih kecil daripada trend produksinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan analisis trend, trend jumlah produksi Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso pada tahun 2012 dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember mengalami kenaikan.

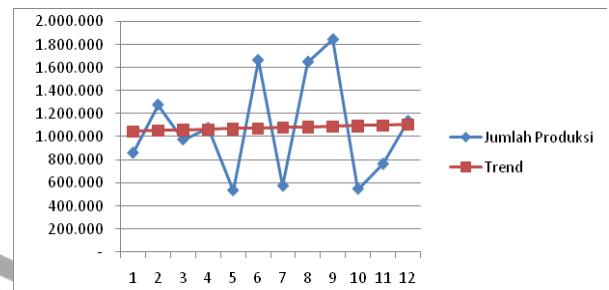
e. Trend Jumlah Produksi Rokok Gagak Hitam Tahun 2013

Jumlah produksi rokok Gagak Hitam tahun 2013 dijelaskan dengan perkembangan produksi rokok selama bulan Januari sampai Desember. Berikut ini merupakan pernyataan dari wakil manajer produksi Perusahaan Rokok Gagak Hitam:

“Tahun 2013 terjadi penurunan produksi tembakau mentah dikarenakan harga tembakau yang jatuh dan kualitas tembakau yang ditanam petani mengalami penurunan kualitas sehingga ketersediaan bahan baku tembakau pabrikan kurang stagnan persediannya. Kenaikan produksi terjadi karena permintaan pasar bisa diatasi dengan penggunaan tenaga kerja yang optimal didukung ketersediaan bahan baku tembakau.” (G, 35th)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis trend, maka perhitungan

produksi rokok Gagak Hitam tahun 2013 diperoleh persamaan trend nya yaitu $Y = 967.111 - 10.628X$. Berikut ini adalah grafik trend Produksi rokok Gagak Hitam Bondowoso tahun 2013:



Gambar 5

Sumber : Data primer setelah diolah

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui jumlah produksi rokok Gagak Hitam dan perkembangan jumlah produksi rokok Gagak Hitam. Garis warna biru menunjukkan jumlah produksi rokok Gagak Hitam dan garis warna merah menunjukkan trend produksi rokok Gagak Hitam. Pada tahun 2013 jumlah produksi rokok Gagak Hitam mengalami kenaikan dan juga penurunan, namun garis trendnya dari bulan Januari sampai Desember selalu mengalami penurunan. Pada bulan Febuari, Maret, April, Juni, Agustus, September, dan Desember garis biru berada diatas garis merah sedangkan pada bulan Januari, Mei, Juli, Oktober, dan November garis biru berada dibawah garis merah.

Bulan Januari ke bulan Febuari jumlah produksi mengalami kenaikan dari 928.850 menjadi 1.496.760. Bulan Maret mengalami penurunan menjadi 1.066.270 dan naik kembali

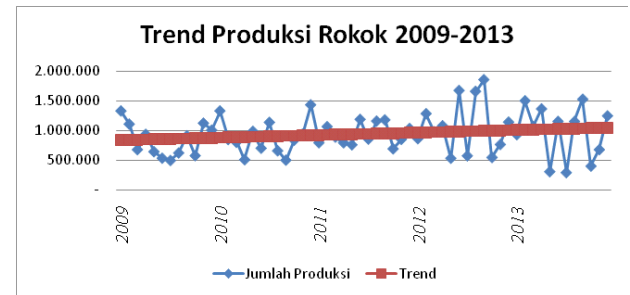
pada bulan April menjadi 1.361.070. Pada bulan Mei mengalami penurunan menjadi 309.700. Selanjutnya pada bulan Juni jumlah produksi mengalami kenaikan menjadi 1.151.690 dan turun kembali pada bulan Juli menjadi 294.010. Bulan Agustus ke September produksi mengalami kenaikan kembali dari 1.150.430 menjadi 1.521.690. Bulan Oktober mengalami penurunan menjadi 402.880 dan jumlah produksi mengalami kenaikan kembali pada bulan November ke Desember dari 678.250 menjadi 1.243.730.

Tahun 2013 jumlah produksi rokok Gagak Hitam Bondowoso mengalami kenaikan dan juga penurunan. Jumlah produksi tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 1.521.690 dimana garis trendnya berada dibawah garis biru yang artinya jumlah real produksi lebih besar daripada trend produksinya sedangkan bulan Juli merupakan titik terendah garis biru pada tahun 2013 yaitu sebesar 294.010 artinya jumlah real produksinya lebih kecil daripada trend produksinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan analisis trend, trend jumlah produksi Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso pada tahun 2013 dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember mengalami penurunan.

f. Trend Produksi Rokok Tahun 2009-2013

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis trend, maka perhitungan produksi rokok Gagak Hitam tahun 2009-2013 diperoleh persamaan trend nya yaitu $Y = 940.260 + 1777X$. Berikut ini adalah grafik trend

Produksi rokok Gagak Hitam Bondowoso tahun 2009-2013:



Gambar 6

Sumber : Data primer setelah diolah

Grafik diatas menjelaskan trend produksi rokok Gagak Hitam Bondowoso tahun 2009-2013. Grafik trend jumlah produksi rokok Gagak Hitam Bondowoso tahun 2009-2013 juga ditunjukkan dengan garis warna biru dan garis warna merah. Garis warna biru menunjukkan jumlah produksi rokok Gagak Hitam Bondowoso sedangkan garis warna merah menunjukkan trend produksi rokok Gagak Hitam Bondowoso. Selama tahun 2009-2013 jumlah produksi rokok Gagak Hitam Bondowoso mengalami produksi yang fluktuatif namun garis trendnya mengalami kenaikan.

Jumlah produksi selama tahun 2009-2013 tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 1.848.940 dimana garis trendnya berada dibawah garis biru yang artinya jumlah real produksi lebih besar daripada trend produksinya dan titik terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 294.010 dimana garis trend berada diatas garis biru artinya jumlah real produksinya lebih kecil daripada trend produksinya. Trend produksi Perusahaan Rokok Gagak Hitam selama lima tahun yaitu tahun 2009 trend

produksi sebesar 835.417 menjadi 1.045.103 pada tahun 2013.

Jumlah produksi yang fluktuatif ini disebabkan oleh beberapa faktor. Kenaikan jumlah produksi disebabkan karena adanya bahan baku yang berkualitas, permintaan rokok meningkat, semakin banyaknya pangsa pasar, adanya target produksi dan penggunaan tenaga kerja yang optimal sehingga produksi rokok semakin meningkat. Sedangkan penurunan produksi terjadi karena adanya keterbatasan bahan baku, penggunaan tenaga kerja yang kurang optimal, serta penurunan permintaan rokok gagak hitam.

PEMBAHASAN

Hasil perhitungan menggunakan analisis trend tentang perkembangan produksi Perusahaan Rokok Gagak Hitam selama tahun 2009-2013 menunjukkan bahwa trend produksinya mengalami kenaikan dan produksi Perusahaan Rokok Gagak Hitam fluktuatif. Trend produksi Perusahaan Rokok Gagak Hitam selama lima tahun yaitu tahun 2009 trend produksi sebesar 835.417 menjadi 1.045.103 pada tahun 2013. Setiap tahunnya trend mengalami kenaikan pada tahun 2010,2011,dan 2012 dan mengalami penurunan pada tahun 2009 dan 2013. Sedangkan jumlah produksi tahun 2009-2012 terus mengalami kenaikan dan tahun 2013 produksi mengalami penurunan. Produksi selama tahun 2009-2013 tertinggi terjadi pada tahun 2012

sebesar 1.848.940 dan produksi terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 294.010.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan produksi perusahaan fluktuatif selama tahun 2009-2013. Penyebab produksi fluktuatif selama lima tahun adalah tahun 2009 terjadi penurunan produksi karena permintaan yang menurun akibat banyak target yang tidak tercapai karena banyaknya pesaing baru dan produksi tertinggi berada pada bulan Januari dikarenakan ada permintaan di bulan Desember tahun sebelumnya untuk dikerjakan oleh perusahaan sehingga produksi tinggi pada tahun 2009. Tahun 2010 penyebab kenaikan produksi karena adanya faktor pangsa pasar yang semakin banyak sangat mempengaruhi jumlah produksi dikarenakan jumlah permintaan di daerah Lumajang yang meningkat dan produksi paling rendah di bulan September akibat menurunnya kualitas bahan baku. Tahun 2011 adanya penurunan dan kenaikan produksi disebabkan adanya faktor permintaan dan tambahan tenaga kerja sangat mempengaruhi jumlah produksi, hal ini dikarenakan pada bulan ini naiknya jumlah permintaan rokok Gagak Hitam yang disertai dengan semakin banyaknya pangsa pasar dan penggunaan tenaga kerja yang optimal dan produksi rokok terendah pada tahun 2011 terjadi pada bulan Oktober karena pada bulan ini ada beberapa tenaga kerja yang tidak masuk kerja dan banyak produksi rokok yang cacat sehingga pada bulan ini produksi

mengalami penurunan karena tenaga kerja yang kurang optimal.

Tahun 2012 terjadi penurunan produksi karena adanya keterbatasan bahan baku pada yang mengakibatkan jumlah produksi rokok mengalami penurunan sedangkan kenaikan terjadi karena adanya permintaan dari lain daerah Bondowoso seperti Banyuwangi, Lumajang, Probolinggo dan Jember serta tenaga kerja yang mengalami kenaikan produktivitas dalam memproduksi rokok Gagak Hitam banyak yang melakukan lembur untuk memproduksi rokok Gagak Hitam. Selanjutnya untuk tahun 2013 terjadi penurunan produksi tembakau mentah dikarenakan harga tembakau yang jatuh dan kualitas tembakau yang ditanam petani mengalami penurunan kualitas sehingga ketersediaan bahan baku tembakau pabrikan kurang stagnan persediannya dan kenaikan produksi terjadi karena permintaan pasar bisa diatasi dengan penggunaan tenaga kerja yang optimal didukung ketersediaan bahan baku tembakau. Sehingga dapat disimpulkan bahwa trend produksi rokok Perusahaan Rokok Gagak Hitam Tahun 2009-2013 mengalami kenaikan.

Kenaikan jumlah produksi disebabkan karena adanya bahan baku yang berkualitas, permintaan rokok yang meningkat, semakin banyaknya pangsa pasar, adanya target produksi dan penggunaan tenaga kerja yang optimal sehingga produksi rokok semakin meningkat. Sedangkan penurunan produksi terjadi karena adanya keterbatasan bahan baku, penggunaan tenaga

kerja yang kurang optimal, serta penurunan permintaan rokok gagak hitam. Hal itu sesuai dengan pendapat Syafii (2002:47) yang menyatakan bahwa perkembangan usaha dipengaruhi oleh kemampuan hasil produksi dan pendapat Sukirno (2004:54) yang menyatakan bahwa kegiatan ekonomi tidak berkembang secara teratur tetapi mengalami kenaikan atau kemunduran yang selalu berubah-ubah dari waktu ke waktu.

Berdasarkan hasil penelitian tentang perkembangan usaha konsisten dengan teori yang diungkapkan Winardi (2006:122) dimana perkembangan perusahaan diukur dari efisiensi perusahaan dengan membandingkan antara masukan dan keluaran suatu perusahaan. Dalam hal ini bahan baku, tenaga kerja, permintaan rokok dan hasil produksi rokok merupakan faktor yang mendominasi produksi. Bahan baku dan tenaga kerja merupakan input yang sangat penting dalam produksi yang nantinya mempengaruhi hasil dari produksi rokok.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis trend, maka dapat disimpulkan bahwa trend produksi rokok di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso pada tahun 2009-2013 mengalami kenaikan yaitu tahun 2009 trend produksi sebesar 835.417 menjadi 1.045.103 pada tahun 2013. Kenaikan produksi tertinggi terjadi pada bulan September tahun 2012 sebesar 1.848.940

sedangkan penurunan produksi terendah terjadi pada bulan Juli tahun 2013 sebesar 294.010.

Jumlah produksi yang fluktuatif ini disebabkan oleh beberapa faktor. Kenaikan jumlah produksi disebabkan karena adanya bahan baku yang berkualitas, permintaan rokok yang meningkat, semakin banyaknya pangsa pasar, adanya target produksi dan penggunaan tenaga kerja yang optimal sehingga produksi rokok semakin meningkat. Sedangkan penurunan produksi terjadi karena adanya keterbatasan bahan baku, penggunaan tenaga kerja yang kurang optimal, serta penurunan permintaan rokok Gagak Hitam.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran bagi Perusahaan Rokok Gagak Hitam yaitu hendaknya tetap menjaga kualitas dengan mempertahankan *taste* dan harga yang terjangkau sehingga mampu bersaing dengan produk rokok lainnya serta melakukan peningkatan dalam proses produksi melalui peningkatan target produksi, penggunaan tenaga kerja yang optimal yang dapat menghasilkan produk yang maksimal, semakin banyaknya pangsa pasar rokok Gagak Hitam melalui promosi-promosi yang lebih menarik dan pemasaran produk yang mampu meningkatkan permintaan rokok Gagak Hitam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasan, Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara.

- [2] Sartono, Agus. 2001. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- [3] Sugiarto, dkk. 2002. *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [4] Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- [5] Syafii, Ahmad. 2002. *Modal dan Usaha Mandiri*. Yogyakarta. PT. Ghalia Indonesia.
- [6] Winardi. 2006. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Kencana.
- [7] www.gubrakindonesia.blogspot.com (Diakses pada tanggal 02 September 2014).

